

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION CURRICULUM 2013 IN STATE KINDERGARTEN PEMBINA 3 PEKANBARU

Nurhayati, Daviq Chairilsyah, Febrialisma
hnur04012@gmail.com, daviqch@yahoo.com, febrialisma@gmail.com
No. HP: 082285056934

Studies Teacher Education Program Early Childhood Education
Teaching Faculty of Education
University of Riau

Abstract: *This study aims to determine the planning, organizing, implementation and evaluation or assessment of the implementation of curriculum, 2013 in TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. The method used in this research is descriptive qualitative method, a method that is aimed to define or explain what their research results. That is the subject of this research is the first person the principal and two teachers at TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Collecting data this study uses three main techniques were interviews, observation and documentation. Based on data analysis and discussion that has been done can disimpulkan kindergarten curriculum planning, 2013 in Negeri Pembina 3 Pekanbaru is appropriate to run well. On indicators of planning managers have implemented the curriculum, the curriculum used curriculum 2013. Organizing the curriculum in 2013 from the already excellent infrastructure. On the organizational structure of TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru own organizational structure starting from the chairman, treasurer, secretary, manager, teacher. It looks at the observations and the results of wawanaca own duties and responsibilities of each. On performance indicators TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru has had and apply some guidebooks implementation, books administration and management information systems in kindergarten. In the evaluation indicators TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru has implemented several ratings are cognitive, affective and psychomotor.*

Keywords: *Implementation of the curriculum in 2013.*

ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI TK NEGERI PEMBINA 3 PEKANBARU

Nurhayati, Daviq Chairilsyah, Febrialisma
hnur04012@gmail.com, daviqch@yahoo.com, febrialisma@gmail.com
No. HP: 082285056934

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian penerapan kurikulum 2013 di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang diarahkan untuk menggambarkan atau memaparkan apa adanya hasil penelitian. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik utama yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan Perencanaan kurikulum 2013 di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru adalah sesuai berjalan dengan baik. Pada indikator perencanaan pengelola telah menerapkan kurikulum, kurikulum yang digunakan kurikulum 2013. Pengorganisasian kurikulum 2013 dari sisi sarana prasarana sudah baik. Pada struktur organisasi TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru sudah memiliki struktur organisasi mulai dari ketua, bendahara, sekretaris, pengelola, guru. Ini terlihat pada observasi dan pada hasil wawancara sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Pada indikator pelaksanaan TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru telah memiliki dan menerapkan beberapa buku panduan pelaksanaan, buku administrasi dan beberapa sistem informasi manajemen di TK. Pada indikator evaluasi TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru telah menerapkan beberapa penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Kata Kunci: Penerapan kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dinyatakan, salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan pembukaan UUD 1945, dalam batang tubuh konstitusi itu diantaranya Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32 juga mengamanatkan, bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang system pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Pendidikan merupakan hak dari setiap warga Negara, dan dimulai dari usia sedini mungkin. Pada dasarnya usia 0-5 tahun adalah masa kritis dalam kehidupan seorang anak. Anak usia dini adalah masa dimana anak-anak membutuhkan penanganan khusus karena pada masa itu anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Potensi anak sangatlah penting dikembangkan. Potensi-potensi tersebut meliputi kognitif, bahasa, sosioemosional, kemampuan fisik dan lain sebagainya. Pada usia ini anak paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu, rasa ingin tahu anak sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari anak sering bertanya tentang apa yang mereka lihat. Apabila pertanyaan anak belum terjawab, maka mereka akan terus bertanya sampai anak mengetahui maksudnya. Disamping itu, setiap anak memiliki keunikan sendiri sendiri yang berasal dari genetik atau bisa juga dari faktor lingkungan. Faktor genetik misalnya dalam hal kecerdasan anak, sedangkan faktor lingkungan bisa dalam hal gaya belajar anak. Hal itu berkaitan dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 Tentang Perlindungan Anak jelas disebutkan bahwa "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya".

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa pendidikan anak usia dini sangatlah penting. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, bab 1 pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa "(1) Pendidikan Anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal, (3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, (5) Pendidikan usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah." Dengan begitu banyaknya satuan dan program pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal untuk anak usia dini di Indonesia, harus ada standar dalam pelaksanaannya. Standar-standar pendidikan anak usia dini terdapat pada

Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 pasal 2 ayat 1 yang terdiri atas : (a). standar tingkat pencapaian perkembangan anak; (b). standar isi; (c). standar proses; (d). standar penilaian; (e). standar pendidikan dan tenaga kependidikan; (f). standar sarana dan prasarana; (g). standar pengelolaan; dan (h). standar pembiayaan. Sedangkan fungsi dari adanya standar pendidikan anak usia dini terdapat pada pasal 3 yaitu : (a). dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan PAUD bermutu; (b). acuan setiap satuan dan program PAUD untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional; dan (c). dasar penjaminan mutu PAUD. Dan pada pasal 4 ayat 1 berisikan tujuan standar paud yaitu : “standar PAUD bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk: (a). melakukan stimulasi pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak; (b). mengoptimalkan perkembangan anak secara holistic dan integrative; dan (c). mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan anak.

Dari uraian diatas jelas bahwa untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini perlu disusun sebuah kurikulum yang operasional dan fungsional yang disusun oleh kementerian pendidikan nasional Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik anak usia dini. Kurikulum terbaru yang dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini adalah kurikulum 2013.

Menurut pra observasi yang saya lakukan di beberapa TK di Kota Pekanbaru ternyata sebagian besar belum menerapkan kurikulum 2013. TK Negeri Pembina 3 sebagai TK Negeri yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan sebagai percontohan. Selain itu TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru merupakan TK yang maju, hal ini dilihat dari gedung dan kelengkapan sarana prasarana sekolah yang menunjang pembelajaran.

Untuk itu penulis merasa tertarik untuk meneliti penerapan kurikulum bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak (TK) dengan judul penelitian “**Analisis Penerapan Kurikulum 2013 di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru**”.

Kurikulum PAUD 2013 merupakan kurikulum terbaru perbaikan dari kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana yang akan dilakukan selama proses pembelajaran, sehingga mutlak diperlukan oleh setiap satuan pendidikan yang disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter karena mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, mulai penelitian dari bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang diarahkan untuk menggambarkan atau memaparkan apa adanya hasil penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana mestinya (Sugiono, 2009). Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data. Data bersifat kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Suharsimi (Riduwan, 2005) Subjek adalah sebagai wakil dari populasi yang diteliti. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah dan 7 orang guru di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik utama yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut ini dibahas secara rinci mengenai tiga teknik tersebut dalam penggunaannya pada penelitian ini.

1) Wawancara

Pelaksanaan wawancara pada prinsipnya dimaksudkan untuk mendapatkan data yang tentang perencanaan kurikulum di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru dan mengenai pengelolaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Informan yang akan diwawancara dalam pengumpulan data yaitu Kepala Sekolah TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru serta Guru-guru TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Kegiatan wawancara ini penulis lakukan secara terus menerus dengan merespon dalam berbagai situasi, meskipun kadangkala dilakukan pula dalam situasi yang khusus. Sehingga nantinya dalam wawancara ini akan dapat menjawab keempat fungsi manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasannya.

2) Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali data mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran di kelas. Sehingga penulis dapat mengetahui gambaran langsung pengimplementasian pembelajaran, kemudian penulis dapat menganalisis manajemen kurikulum yang diterapkan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru.

3) Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi peneliti menggunakan pula teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Dari studi dokumen penulis ingin menggali data tentang perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi penulis manfaatkan untuk pengecekan kesesuaian data. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dikaji dalam penelitian ini antara lain : (a) catatan lapangan; (b) foto; (c) rekaman kegiatan.

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Emzir, 2010) menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Model Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan : *“the most frequent form of display data in the past has been narrative text”*. Artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, network (jejaringan kerja).

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Arwana Kecamatan Marpoyan Damai. Dengan subjek penelitian yaitu terdiri dari kepala sekolah dan guru-guru TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Waktu penelitian 2 minggu pada bulan April dan Mei 2016.

Nama sekolah TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, status sekolah negeri. Adapun nomor izin operasionalnya adalah 9 Mei 2007, no statistik sekolah 004096008062, nomor npsn 1049728. Adapun TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru menerapkan Kurikulum 2013 pada Tahun 2014. Dalam penerapan Kurikulum 2013 pada TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru tidak ada dari Dinas atau UPTD akan tetapi dari swadana sendiri dana dari masing-masing guru karena guru ingin belajar. Guru-guru belajar sendiri pada sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Waktu pertama kali belajar guru-guru TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru belajar pada TK PB Sudirman Jakarta. Kepala sekolah TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru juga melakukan pertemuan dengan seluruh TK Pembina se-indonesia untuk membahas apa itu Kurikulum 2013 di Medan. TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru mengkoordinir guru-gurunya dengan cara pelatihan, bimbingan dan belajar kelompok agar Kurikulum 2013 tersebut dapat diterapkan dengan baik dan berjalan secara efektif dalam proses belajar mengajar pada TK. (wawancara dengan Kepala Sekolah TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru).

Sedangkan untuk menerapkan kurikulum 2013 paud harus memiliki perencanaan, pelaksanaan, dan melakukan tindakan evaluasi demi melihat kemajuan dari suatu pelaksanaan, untuk memastikan apakah perencanaan sesuai dengan rencana, dan apakah pelaksanaan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana merupakan suatu pemikiran atau gagasan mengenai tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan. Kedudukan perencanaan sangat penting dalam penyelenggaraan PAUD, hal ini didalam perencanaan mencakup visi, misi, dan tujuan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan Kurikulum 2013

Tanpa ada perencanaan fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasi, pelaksanaan, pengontrolan/pengawasan dan serta adanya evaluasi/penilaian maka perencanaan tersebut tidak dapat berjalan. Dalam perencanaan ada visi, misi, dan tujuan, kurikulum, kalender pendidikan, tata tertib, kode etik, rencana program tahunan dan rencana kerja lima tahunan. Di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru telah membuat perencanaan untuk menyusun kegiatan lembaga PAUD dengan merancang visi, misi, dan tujuan TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru.

Kurikulum Taman Kanak-Kanak adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing TK atau PAUD formal. Kurikulum pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) mengacu pada Permendiknas No. 58 Tahun 2009 dan berpedoman pada panduan penyusunan KTSP dari badan standar nasional pendidikan anak usia dini. Peraturan Pemerintah Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Atas dasar pemikiran tersebut maka perlu dikembangkan kurikulum Taman Kanak-Kanak. Permendikbud No. ... Tahun 2014 Tentang Implementasi Kurikulum PAUD 2013.

“Kurikulum Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina 3 dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum prasekolah. Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru serta bimbingan narasumber ahli pendidikan dan pembelajaran dari pengawas TK melalui rapat dan diskusi, kurikulum ini dilihat dari perkembangan dan kebijakan dari pemerintah dan sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang telah ditetapkan pemerintah. Dari situlah terbentuk kurikulum TK Negeri Pembina 3, dan dibuat silabusnya kemudian diaplikasikan melalui model pembelajaran sentra”. (wawancara dengan kepala sekolah TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru)

Kurikulum 2013 sebagai acuan penyelenggaraan dan pengelolaan keseluruhan dan pelaksanaan pembelajaran, kurikulum 2013 juga sebagai data bagi peningkatan dan perbaikan TK Negeri Pembina 3 secara bertahap dan berkesinambungan. Setiap pembelajaran akan melihat dari kurikulum tersebut dan dibuat media pembelajarannya, dan dapat disimpulkan untuk kurikulum pengelola telah menerapkan kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan seluruh program dan pelaksanaan pembelajaran di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru.

Pengorganisasian

Di TK Negeri Pembina 3 sudah memiliki struktur organisasi dan sudah dirancang oleh kepala sekolah dimana telah terlihat pada gambar terlihat dalam pembagian tugas-tugas pokoknya sudah memiliki tanggung jawab masing-masing. Mulai dari ketua, bendahara, sekretaris, pengelola TK, guru wali kelas, dan pengelola KB sudah memiliki tugas dan fungsinya dengan bidangnya untuk mencapai tujuan dan sudah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam bidangnya masing-masing.

”Semua sudah berjalan sesuai dengan tugasnya, ketua komite bertanggung jawab dalam melakukan supervisi, monitoring, mengecek bagaimana kemajuan

sekolah, bendahara setiap bulannya meminta laporan bulanan seperti pembayaran uang spp, sekretaris membuat/mengecek surat-surat perizinan, guru mengajar dan melayani anak. Sebagai kepala pengelola TK Negeri Pembina 3 mengatur proses belajar mengajar efektif dan efisien, menyusun perencanaan, mengevaluasi, pengawasan, dan mengadakan rapat". (wawancara dengan guru TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru)

Pelaksanaan

Panduan Pelaksanaan sangat penting di miliki oleh setiap TK, karena dalam melaksanakan pembelajaran TK harus melihat terlebih dulu panduan pelaksanaan. Panduan pelaksanaan ini beberapa yaitu, panduan pelaksanaan pembelajaran, panduan pelaksana kurikulum, panduan pelaksana penggunaan sarana dan prasarana, panduan administrasi dan ketatausahaan, dan panduan program keorangtuan. Fungsi dari panduan pelaksana ini sebagai pedoman bagi para pendidik anak usia dini, dalam menstimulasi perkembangan anak dalam pembelajaran. Panduan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk panduan merancang suasana pembelajaran (ruang, halaman dan metode), panduan kurikulum untuk pedoman dalam membuat kurikulum pembelajaran di TK agar tidak terjadi kesalahan atau kekurangan dalam membuat kurikulum pembelajaran.

"panduan buku pelaksanaan seperti buku panduan pelaksanaan kurikulum 2013 memakai panduan dari peraturan pemerintah, panduan pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui panduan pelaksanaan pembelajaran pada awal semester sebelum kegiatan belajar dimulai, guru diberi arahan bagaimana pelaksanaan pembelajaran". (wawancara dengan guru TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru)

Menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini, bahwa pelaksanaan rencana kegiatan merupakan merupakan kegiatan pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan, demi tercapainya tujuan lembaga, visi dan misinya. Beberapa panduan yang harus diperhatikan adalah: panduan pelaksana pembelajaran, panduan pelaksana kurikulum, panduan pelaksana penggunaan sarana dan prasarana, panduan administrasi dan ketatausahaan, dan panduan program keorangtuan.

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Administrasi disini adalah catat-mencatat, surat menyurat, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Adapun administrasi di miliki satuan PAUD: buku induk anak didik, buku kas, buku saat masuk dan keluar, buku investasi barang, dan buku tamu.

Evaluasi/ Penilaian

Penilaian yang akan digunakan oleh guru sebaiknya sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, hal tersebut akan berguna untuk memudahkan guru dalam hal penilaian. Selain langkah-langkah yang diungkapkan oleh Paul Suparno di atas, beberapa ahli menyebutkan bahwa dalam pembelajaran perlu adanya sebuah persiapan terlebih dahulu, yaitu dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang kemudian disebut dengan lesson plan.

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Sahertian menegaskan bahwa pengawasan memberikan layanan stakeholder pendidikan, terutama pada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dalam pengawasan ada penjadwalan dan pelaporan, pengawasan Taman Kanak-Kanak adalah pengawasan sekolah yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam melaksanakan tugas pengawasan pada pendidikan usia dini formal baik negeri maupun swasta dalam teknis penyelenggaraan dan pengembangan program pembelajaran di taman kanak-kanak.

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru, alat penilaian kognitif yang digunakan dalam menilai anak adalah dengan menggunakan tes lisan, tes tertulis dan penugasan. Guru juga menyampaikan bahwa tes dilakukan ketika ada kesempatan mengambil nilai, sehingga tidak hanya ketika akhir subtema tertentu saja. Evaluasi juga mencakup penilaian bidang afektif dan psikomotor. (wawancara dengan guru TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru).

Pada saat peneliti melakukan observasi, penilaian kognitif yang dilakukan guru adalah menggunakan tes lisan dan penugasan. Sedangkan penilaian afektif dan psikomotor dilakukan dengan observasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum 2013 di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru adalah sesuai berjalan dengan baik. Pada indikator perencanaan pengelola telah menerapkan kurikulum, kurikulum yang digunakan kurikulum 2013. Kalender pendidikan telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, rencana kerja tahunan telah dibuat pada awal semester, rencana kerja tahunan tersebut acuan untuk membuat kalender pendidikan, dan tata tertib telah diterapkan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, ini terlihat dari hasil wawancara pada indikator perencanaan telah diterapkan dan dilaksanakan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Tetapi pada perencanaan tahunan kerja lima tahunan belum diterapkan pada TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru.
2. Pengorganisasian kurikulum 2013 dari sisi sarana prasarana sudah baik. Pada struktur organisasi TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru sudah memiliki struktur organisasi mulai dari ketua, bendahara, sekretaris, pengelola, guru. Ini terlihat pada observasi dan pada hasil wawancara sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
3. Pada indikator pelaksanaan TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru telah memiliki dan menerapkan beberapa buku panduan pelaksanaan, buku administrasi dan beberapa sistem informasi manajemen di TK, pada hasil wawancara TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru telah memiliki buku panduan kurikulum 2013 dan panduan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran, guru diberi arahan dan panduan dalam kegiatan belajar mengajar. Administrasi pada TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru sudah memiliki buku catatan seperti buku induk, buku tamu, buku kas dan lainnya tetapi kurang dalam

pelaksanaanya terdapat beberapa buku hanya sebagai formalitas. System informasi sudah ada seperti papan pengumuman, brosur, dan media social (sms dan facebook), sudah cukup baik dalam menerapkan sistem informasi.

4. Pada indikator evaluasi TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru telah menerapkan beberapa penilaian yaitu pelaporan dan penjadwalan, dari hasil wawancara bahwa TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru mendapatkan pengawasan dari pengelola TK setiap kegiatan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru mendapatkan pengawasan dari uptd. Waktu pengawasan satu semester dua kali dari uptd, setelah pengawasan akan ada pelaporan dari hasil pengawasan dan akan dirapatkan dan beri saran dan solusi jika ditemukan masalah.

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Bagi sekolah dapat menjadi sekolah yang mencapai standarisasi dalam penerapan Kurikulum 2013. Sebagai sekolah percontohan penerapan yang baik terhadap Kurikulum 2013 dalam proses belajar-mengajar.
2. Bagi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
Bagi dinas pendidikan dapat menjadi masukan untuk sebagai salah satu tolak ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan disebuah lembaga pendidikan anak usia dini.
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti: seperti waktu, dan keterbatasan- keterbatasan lainnya. Dan untuk selanjutnya bagi penelitian lain akan memberikan penjelasan yang lebih konkrit dan lebih bisa mendalami dalam skripsi kualitatif ini yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugraha. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Berlin Sani dan Imas Kurniasi. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Kota Pena. Jakarta
- Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini. *Pedoman Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Saintifik*.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. PT Rineka Cipta. Jakarta

- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Raja Grafindo. Jakarta
- Enda Puspitasari. *Pengembangan Kurikulum PAUD*
- Frazier Moore. 2004. *Humas*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*. Salemba Humanika. Jakarta
- Hasan Alwi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan praktik*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, &Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pedoman Perencanaan Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*. Kemendiknas. Jakarta
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara. Jakarta
- Mulyasa. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.PT. Prestasi Pustakarya. Jakarta
- M. Nur Mustafa, dkk. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1 FKIP Universitas Riau*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2011. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nasution. 2008. *Kurikulum dan Pengajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Raja Grafindo Persada. Yogyakarta
- Oemar Hamalik. 2003. 2009. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Muda*. Alfabeta. Bandung

Santoso Soegeng. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Citra Pendidikan. Jakarta

Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta

Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.